

PENUTUP

Dari pembahasan sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan algoritma Sistolik pada perkalian matriks bujur sangkar.

1. Algoritma Sistolik lebih efektif digunakan dalam menghitung perkalian matriks bujur sangkar. Hal ini karena algoritma Sistolik menggunakan multi prosesor. Sedangkan algoritma biasa menggunakan single prosesor.
2. Penutup Transitif-Refleksif dari graph berarah dapat dicari dengan perkalian matriks $(I+A)^{m-1}$ dengan menggunakan algoritma Sistolik perkalian matriks prosesor I dan prosesor II. Untuk $(m-1) = 2^k$ penutup Transitif refleksif dapat dicari dalam k tahap dengan $m = n-1$, dan n banyaknya titik.
3. Dengan menggunakan algoritma Sistolic Transitive Closure penutup Transitif-Refleksif dapat dicari dalam 3 tahap. Dengan demikian algoritma Sistolic Transitive Closure lebih efektif digunakan dari algoritma Sistolik perkalian matriks prosesor I dan prosesor II.